



Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks Saham Investor33 di Bursa Efek Indonesia 2019-2023)

Amelia Marta Ningsih ^{1*}, Said ², Idris ³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur Jakarta, Indonesia

Email: amelia.mrta17@gmail.com ^{1*}

Alamat: Jl. Ciledug Raya, Petukangan Utara, Jakarta Selatan, Indonesia 12260

^{*}Penulis korespondensi

Abstract. *This study aims to analyze the influence of liquidity, leverage, profitability, and company size on the share prices of companies that are members of the Investor33 index on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2023 period. This study uses a quantitative approach with purposive sampling techniques, so that 17 companies out of a total of 46 companies that meet the criteria are obtained. The data used is secondary data in the form of annual financial statements obtained from the IDX's official website. The analysis method used was multiple linear regression with the help of the Statistical Program for Social Science (SPSS) software version 25. The results of the analysis show that the leverage and profitability variables have a significant effect on the stock price, which indicates that the company's capital structure and ability to generate profits are important factors in the investor's assessment. In contrast, the liquidity variables and company size do not show a significant influence on the stock price, which means that the company's ability to meet short-term obligations and operational scale are not the main determinants in the formation of the stock price on the index. These findings provide implications for investors and company management to pay more attention to profitability and leverage aspects in financial strategies and investment decision-making. This research can also be a reference for further studies related to the analysis of financial ratios and capital market dynamics in Indonesia.*

Keywords: *Company Size; Leverage; Liquidity; Profitability; Stock price*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks Investor33 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 17 perusahaan dari total 46 perusahaan yang memenuhi kriteria. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi BEI. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak Statistical Program for Social Science (SPSS) versi 25. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel leverage dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang mengindikasikan bahwa struktur modal dan kemampuan perusahaan menghasilkan laba menjadi faktor penting dalam penilaian investor. Sebaliknya, variabel likuiditas dan ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham, yang berarti kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek serta skala operasional tidak menjadi penentu utama dalam pembentukan harga saham pada indeks tersebut. Temuan ini memberikan implikasi bagi investor dan manajemen perusahaan untuk lebih memperhatikan aspek profitabilitas dan leverage dalam strategi keuangan dan pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi studi lanjutan terkait analisis rasio keuangan dan dinamika pasar modal di Indonesia.

Kata kunci: Harga saham; *Leverage; Likuiditas; Profitabilitas; Ukuran Perusahaan*

1. LATAR BELAKANG

Pasar investasi berperan peran krusial perekonomian lantaran menyediakan alternatif pembiayaan pada korporasi dan sarana investasi pada masyarakat. Satu diantara indikator penting dalam pasar modal adalah kurs saham, yang mempresentasikan nilai dan prospek suatu perusahaan. Perubahan kurs saham bergantung pada sejumlah factor, salah satunya factor

internal perusahaan serta dapat dievaluasi melalui indikator rasio finansial contohnya cashability, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

Permasalahan yang muncul adalah fluktuasi harga saham sering kali tidak sejalan dengan kondisi keuangan perusahaan. Misalnya, ada perusahaan yang memiliki rasio likuiditas tinggi tetapi harga sahamnya stagnan atau perusahaan dengan ukuran besar namun tidak menarik minat investor. Hal ini menimbulkan pertanyaan: sejauh mana faktor-faktor seperti cashability, leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan memengaruhi kurs saham.

Studi ini bermaksud untuk menelaah dampak variabel-variabel keuangan tersebut pada kurs saham di korporasi yang tergabung dalam indeks investor³³ di Bursa Saham Indonesia periode 2019-2023. Index ini ditetapkan karena memuat korporasi yang mempunyai tingkat daya bayar serta fundamental yang baik, penelitian ini penting untuk memberikan fakta empiris tentang relevansi analisis rasio finansial saat menentukan kurs saham. Disamping itu, studi ini ditargetkan dapat menyumbangkan kontribusi kepada penanam modal saat pengambilan kebijakan alokasi modal berbasis data keuangan, serta menjadi acuan bagi manajemen perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan nya di pasar.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Signal Theory (Teori Sinyal)

Teori sinyal dipelopori oleh *Spence* (1973) Penelitian ini menggunakan Teori Signaling, yang merujuk pada inisiatif yang ditempuh manajemen perusahaan untuk menyampaikan sinyal bagi pemodal terkait penilaian mereka terhadap harapan korporasi. Teori ini muncul karena masalah informasi asimetris ketika perusahaan memberikan sinyal yang dapat mempengaruhi kapasitasnya, pasar akan merespons dengan sinyal yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Kinerja perusahaan yang lebih baik, yang tercermin dalam rasio keuangan, membuat investor lebih tertarik untuk berinvestasi sahamnya.

Harga Saham

Harga saham ialah indikator penting di dalam bursa modal. Pandangan investor pada sebuah corporate juga dapat dilihat melalui harga saham, keuangan, prospek, dan kinerja manajernya sehat. Harga saham perusahaan dapat berubah-ubah dan dipengaruhi oleh banyak hal, seperti keuangan internal perusahaan, kondisi makroekonomi, bahkan sentimen luar negeri. Dalam penelitian ini, merepresentasikan harga saham dengan harga saham pada penutupan tahun. Harga

closing diyakini merupakan posisi paling akurat untuk menggambarkan harga saham pada periode satu tahun tersebut.

Rumus Harga Saham:

$$\text{Harga Saham} = \text{Penutupan Harga Saham per akhir Tahun Desember}$$

Sumber: (Juliansyah Noor, 2020 : 148)

Likuiditas

Likuiditas ialah rasio pengukur bagaimana korporasi mampu menyelesaikan tanggungan jangka pendeknya melalui menggunakan harta lancar yang ada. Rasio itu signifikan untuk menggambarkan apakah perusahaan memiliki cukup sumber daya saat ini untuk menutupi utang mereka yang jatuh tempo dalam waktu dekat. Dalam penelitian ini, likuiditas diproksikan dengan Rasio Lancar (CR). Rasio Lancar mengukur kapasitas harta lancar dapat menanggung tanggungan saat ini. Kian besar rasio ini, kian kuat posisi perseroan demi memenuhi tanggungan masa pendek.

Rumus Likuiditas:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Sumber: (Hery, 2021 : 163)

Leverage

Leverage ialah kapabilitas suatu perseroan untuk memanfaatkan sumber anggaran ini berasal dari utang guna mendanai kegiatan proses bisnis atau investasi. *Leverage* juga mengindikasikan tingkat suatu *corporate* menggunakan dana yang dipinjam dalam struktur modalnya. Dalam studi ini, *gearing ratio* direpresentasikan memakai *Debt to Equity Ratio* (DER). DER diterapkan dalam studi ini karena menunjukkan seberapa banyak keuangan perusahaan berasal dari utang dibandingkan dengan modal ekuitas.

Rumus Leverage:

$$(DER) = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber: (Kasmir, 2022 : 151).

Profitabilitas

Profitabilitas mengacu pada margin laba operasional perusahaan pada laba dibawah semua

beban serta mencerminkan seberapa baik perusahaan mendayagunakan aset. Dalam perusahaan, pencapaian profitabilitas dan efisiensi operasional akan memberikan dampak pada keadaan finansial korporasi. Pengukuran kinerja laba sering dievaluasi berdasarkan Rasio laba terhadap aset (ROA). Naiknya angka ROA, kian tinggi pengembalian yang tercipta bersih melalui pos-pos harta yang dibayarkan. Hal ini dipandang sebagai patokan pengukuran akurasi penggunaan kekuatan dibelanjakan pada aktiva yang menghasilkan laba.

Rumus ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: (Fachrudin, 2020 : 144).

Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

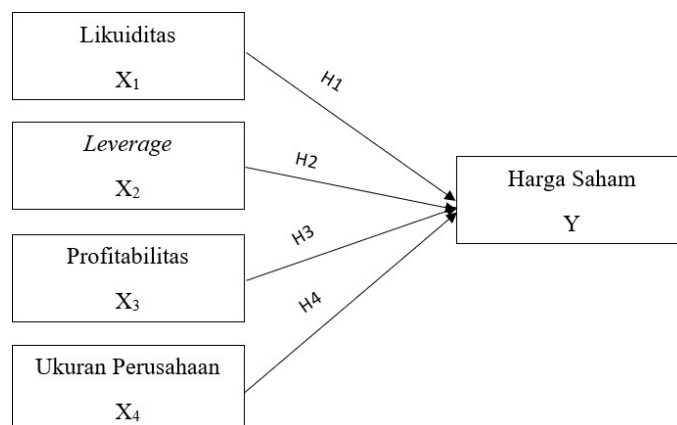
Menggambarkan skala perusahaan yang dapat diestimasi berdasarkan total aktiva, omset, jumlah karyawan, serta estimasi pasar. Level Perusahaan sering dimanfaatkan untuk menilai performa korporasi dalam meraih laba serta menghadapi risiko bisnis dan keuangan. Pada studi ini, ukuran perusahaan diukur memakai logartima natural dari total aktiva (In Total Aset). Penggunaan logaritma bertujuan untuk menyetarakan data agar tidak terlalu menyebar dan lebih stabil dalam analisis statistik.

Rumus Firm Size:

$$Firm\ Size = In (Total\ Aset)$$

Sumber: (Hery, 2021 : 52).

Kajian Teoritis



Gambar 1. Kajian Teoritis.

Dampak Likuiditas Pada Harga Saham

Likuiditas menunjukkan kapabilitas korporasi untuk memenuhi tanggungan masa pendek dengan aset lancar yang dimiliki.

H1: Likuiditas Berdampak pada Harga Saham

Dampak Leverage Pada Harga Saham

Ketika *leverage* korporasi tinggi, artinya korporasi memanfaatkan dana pinjaman secara optimal untuk mendukung kegiatan operasional dan ekspansi bisnis.

H2: Leverage Berdampak pada Harga Saham

Dampak Profitabilitas Pada Harga Saham

Profitabilitas mencerminkan kapasitas korporasi menghasilkan laba dan operasionalnya. Semakin tinggi ROA artinya perusahaan mampu memperoleh keuntungan lebih besar dari setiap satuan aset yang digunakan.

H3: Profitabilitas Berpengaruh terhadap Harga Saham

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Ukuran Perusahaan (*firm size*) menunjukkan besar kecilnya skala suatu perusahaan yang biasanya diukur dengan total aset atau log natural dari total aset. **H4: Ukuran Perusahaan Berpengaruh terhadap Harga Saham**

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dipakai pada studi ini ialah kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Tujuannya adalah untuk menganalisis hubungan antara variabel input yakni likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan, terhadap variabel output yakni kurs saham. Informasi yang dianalisis pada studi ini berupa data tidak langsung dikumpulkan dari laporan finansial tahunan entitas bisnis yang terdaftar pada indeks bursa investor33 di Bursa Saham Indonesia rentang waktu 2019-2023. Pendekatan pengambilan sampel ditentukan memakai pendekatan *Judgmental Sampling* dengan kriteria perusahaan yang secara konsisten masuk dalam indeks selama periode penelitian, serta memiliki data yang lengkap. Dari total 46 perusahaan, diperoleh 17 perusahaan yang memenuhi kriteria. Pendekatan data dianalisis memakai metode regresi linear berganda guna mengetahui dampak efek Bersama-sama serta sendiri antar aspek. Sebelum diterapkan analisis regresi, data diperiksa terlebih dahulu memakai pengujian dengan asumsi dasar yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Seluruh pengolahan dan interpretasi input dieksekusi memakai pertolongan *application software* SPSS.

4. HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil statistik deskriptif.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HRGSHM	85	636	39025	7123.39	7275.601
CR	85	.234	4.908	1.89859	1.124338
DER	85	.048	5.076	1.35536	1.182960
ROA	85	-.029	.455	.09672	.087739
UP	85	20.871	33.731	30.38024	3.209818
Valid N (listwise)	85				

Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan bahwa jumlah sampel sebanyak 149 data penelitian. Variabel CR memiliki nilai minimum 0,234, nilai maksimum 4,908, memiliki nilai rata-rata sebesar 1,89859 dengan nilai *Standar Deviation* sebesar 1,124338. Variabel DER memiliki nilai minimum 0,048, nilai maksimum 5,076, memiliki nilai rata-rata sebesar 5,076 dengan nilai *Standar Deviation* sebesar 1,35536. Variabel ROA memiliki nilai minimum -0,029, nilai maksimum 0,455, memiliki nilai rata-rata sebesar 0,09672 dengan nilai *Standar Deviation* sebesar 0,087739. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum 20,871, nilai maksimum 33,731, memiliki nilai rata-rata sebesar 30,38024 dengan nilai *Standar Deviation* sebesar 3,209818. Variabel Harga Saham memiliki nilai minimum 0,636, nilai maksimum 39025, memiliki nilai rata-rata sebesar 7123,39 dengan nilai *Standar Deviation* sebesar 7275,601.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji normalitas *one-sample kolmogorov-smirnov test*.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		6424.71271585
Most Extreme Differences	Absolute		.118
	Positive		.118
	Negative		-.086
Test Statistic			.118
Asymp. Sig. (2-tailed)			.005 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.171 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.161
		Upper Bound	.180

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Hasil pengujian output pada Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dicapai angka tingkat kebermaknaan Monte Carlo senilai 0,171 menguraikan angka tingkat kebermaknaan kian tinggi dari 0,05 ($0,171 > 0,05$) temuan ini mengindikasikan bahwa output dinyatakan terdistribusi wajar.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil uji multikolinearitas.

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	13828.915	7444.014		1.858	.067		
	CR	-275.733	936.098	-.043	-.295	.769	.466	2.147
	DER	-2077.166	887.312	-.338	-2.341	.022	.468	2.135
	ROA	25429.464	8505.550	.307	2.990	.004	.926	1.079
	UP	-191.775	231.214	-.085	-.829	.409	.937	1.068

a. Dependent Variable: HRGSHM

Output uji multikolinearitas menampilkan angka *Tolerance* CR senilai $0,466 > 0,1$ serta angka VIF $2,147 < 10$, angka *Tolerance* DER senilai $0,468 > 0,1$ serta angka VIF $2,135 < 10$, angka *Tolerance* ROA senilai $0,926 > 0,1$ serta angka VIF $1,079 < 10$, angka *Tolerance* Ukuran Perusahaan senilai $0,937 > 0,1$ serta angka VIF $1,068 < 10$.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil uji autokorelasi

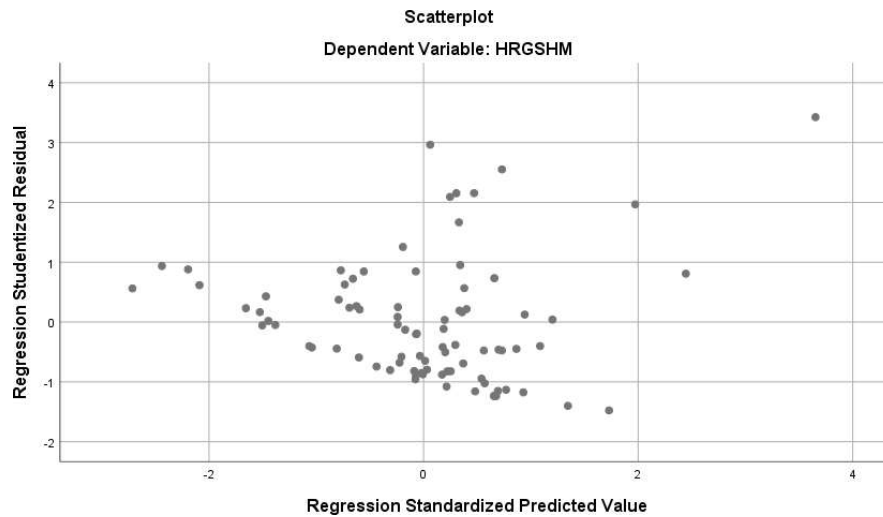
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.469 ^a	.220	.181	6583.371	1.556

a. Predictors: (Constant), UP, CR, ROA, DER

b. Dependent Variable: HRGSHM

Bisa dilihat bahwasanya angka *Durbin Watson* senilai 1,556 memakai $n=85$ beserta $k=4$. Sehingga menurut *Durbin Watson* hasil persamaan regresi $dL = 1,5536$, $dU = 1,7478$, $4-dU = 2,2522$. Sehingga angka *Durbin Watson* disetujui lantaran DW lebih tinggi dari dL serta lebih rendah dari dU ($1,5536 < 1,556 < 1,7478$) oleh karena itu mampu dipaparkan tidak timbul autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas.

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Dari grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, tidak berkumpul disatu tempat, Dengan demikian berasal dari grafik scatterplot sanggup dipaparkan bahwasanya tidak timbul heteroskedastisitas persamaan regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil analisis regresi linear berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.344	.378			3.553	.001		
	LAG_LNCR	.024	.122	.028		.197	.844	.499	2.002
	LAG_LNDR	-.208	.091	-.313		-2.282	.025	.545	1.836
	LAG_LNROA	.182	.106	.216		1.721	.089	.651	1.535
	LAG_LNUP	.041	.697	.006		.059	.953	.958	1.044

a. Dependent Variable: LAG_LNHRGSHM

Pada Studi ini, Harga Saham ditetapkan sebagai variabel dependen, sedangkan Likuiditas (*Rasio Lancar/CR*), Leverage (*Debt to Equity Ratio/ DER*), Tingkat Laba (*Return on Asset*), serta Skala Perusahaan berfungsi menjadi parameter independen. Temuan regresi memaparkan angka konstan senilai 1.344 yang mengindikasikan bahwasanya apabila seluruh parameter input bernilai nol, maka saham tersebut tidak akan diperdagangkan di pasar. Parameter regresi untuk Rasio lancar senilai 0,024 menunjukkan bahwasanya peningkatan

Tabel 6. ANOVA.

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	979224821.770	4	244806205.442	5.648	.000 ^b
	Residual	3467262412.41	80	43340780.155		
	Total	4446487234.18	84			

a. Dependent Variable: HRGSHM

b. Predictors: (Constant), UP, CR, ROA, DER

Likuiditas sebesar 1% hendak memperkuat kurs saham senilai 0,024. Parameter regresi untuk *Leverage* sebesar -0,208 menunjukkan bahwasanya pertambahan *Leverage* senilai 1% hendak melemahkan harga saham senilai 0,208%. Parameter regresi untuk Profitabilitas senilai 0,182 menunjukkan bahwa peninggian Profitabilitas senilai 1% hendak memperkuat harga saham sebesar 0,182%. Sementara itu, parameter regresi untuk Ukuran Perusahaan senilai 0,041 menunjukkan bahwasanya pertambahan Ukuran Perusahaan senilai 1% hendak memperkuat harga saham senilai 0,041%. Sanggup diungkapkan bahwasanya Fhitung senilai 5,648 lebih tinggi berdasarkan Ftabel senilai 2,486 ($6,969 > 2,486$) berdasarkan besaran signifikansi senilai ($0,000 < 0,05$) dapat diartikan kerangka studi laik dipakai.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian tersebut menguji pengaruh empat variabel independen yaitu likuiditas, *leverage*, profitabilitas, serta skala perusahaan pada harga saham di 17 korporasi dalam indeks investor33 selama periode 2019-2023. Berdasarkan analisis regresi linier berganda memakai fasilitas *Software* SPSS untuk melihat kontribusi masing-masing variabel terhadap pembentukan harga saham di pasar modal.

Hasil analisis memaparkan bahwasanya Likuiditas terkait dihitung memakai *Current Ratio* (CR) memiliki parameter meningkat, namun tidak bermakna pada harga saham. Hal ini mengindikasikan terdapat kecenderungan kenaikan harga saham seiring meningkatnya likuiditas, pengaruhnya tidak cukup kuat secara statistik. Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah karena tingkat likuiditas pada perusahaan sampel relatif serupa dan berada pada batas aman, sehingga investor tidak menjadikannya faktor utama dalam pengambilan keputusan.

Leverage terkait disimbolkan melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). Variabel ini terbukti

dampak menurun dan mendalam pada kurs saham. Dapat diartikan, kian kuat level utang yang dimiliki korporasi, kian kuat risiko finansial tersebut dipersepsikan oleh pasar, akibatnya bisa menekan harga saham. Temuan selaras lewat teori struktur modal bersangkutan menyebutkan bahwa pemanfaatan utang secara berlebihan berpotensi memicu kekhawatiran investor pada kemampuan *corporate* memenuhi kewajibannya.

Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) menunjukkan dampak baik serta mendalam pada kurs saham. Poin ini menandakan bahwasanya korporasi dengan tingkat pengembalian aktiva tersebut besar menimbulkan indikasi baik mengenai kinerjanya, sehingga meningkatkan minat investor untuk berinvestasi. Temuan ini mendukung teori sinyal yang menyatakan bahwa laba yang tinggi mencerminkan prospek usaha yang baik di masa depan.

Variabel terakhir Skala Perusahaan, tidak memaparkan dampak mendalam pada kurs saham. Meskipun secara umum korporasi lewat harta tersebut makin tinggi dianggap makin konsisten dan mempunyai daya saing tersebut kuat, Dalam studi ini skala perusahaan tidak menjadi pertimbangan utama investor. Kemungkinan hal ini disebabkan oleh ukuran perusahaan dalam sampel yang relatif sebanding, sehingga tidak memberikan perbedaan yang cukup mencolok dalam penilaian pasar.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pada perusahaan Indeks Investor33 periode 2019-2023, *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan. Likuiditas dan Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan, sehingga investor lebih memerhatikan risiko keuangan dan kinerja laba dibandingkan rasio likuiditas atau besarnya aset. Perusahaan disarankan menjaga *leverage* pada tingkat aman dan meningkatkan profitabilitas melalui efisiensi dan inovasi, serta tetap mengelola likuiditas dan aset untuk menjaga kesehatan keuangan jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of financial management*. Cengage Learning.
- Fachrudin, F. (2020). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Juliansyah, N. (2020). *Manajemen strategi konsep dan model bisnis*. Kasmir.
- Kasmir. (2019). *Pengantar manajemen keuangan* (P. Group, Ed.; 7th ed.).

- Khanifah, E. N., & Budiyanto. (2020). Pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan farmasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(5), 1–20.
- Nahdiyah, L., & Rahmawati, I. D. (2022). Financial factors and dividend policy: Influencing stock prices. *Academia Open*, 7, 1–23.
- Ningrum, H. S., & Pertiwi, T. K. (2023). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap harga saham dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Journal Publicuho*, 8(1), 345–359.
- Rahmawati, S., Widayat, M., & Sistri, I. (2024). Collective action Dinas Parawisata dalam pemanfaatan teknologi informasi guna meningkatkan industri parawisata di Kabupaten Bima. *Seminar Nasional LPPM Ummat*, 13, 1094–1107.
- Seto, T. A., & Sugiyanto. (2023). Pengaruh perputaran modal kerja, manajemen aset dan ukuran perusahaan terhadap harga saham yang dimediasi dengan kinerja keuangan (Pada perusahaan properti, real estate dan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020).
- Siswanto, E. (2021). *Buku ajar manajemen keuangan dasar*. Universitas Negeri Malang.
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Sugiono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Sutopo, Ed.; 2nd ed.). Alfabeta.
- Sujarweni, V. W., & Utami, L. R. (2020). *The master book of SPSS*. Anak Hebat Indonesia.
- Tokoro, M. S., & Hasanah, M. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan food dan beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. *JUMABIS (Jurnal Manajemen Dan Bisnis)*, 5(1), 20–36. <https://doi.org/10.55264/jumabis.v5i1.72>
- Yana, D., & Agustiningsih, W. (2022). Pengaruh return on equity (ROE), debt to equity ratio (DER) dan price earnings ratio (PER) terhadap harga saham. *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional*, 4(2), 67–77. <https://doi.org/10.54783/jin.v4i2.566>